

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa dekade terakhir terjadi perkembangan teknologi secara pesat dan masif sehingga berpengaruh pada kebutuhan hidup manusia. Demikian pula yang terjadi terhadap kebutuhan manusia dalam hal rekreasi salah satu seperti *Camping*. *Camping* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai perkemahan dan berasal dari kata dasar kemah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

camping mempunyai arti: membuat (mendirikan) kemah (untuk bermalam dsb) .
Macam-macam tujuan *camping*, misalnya: *camping* karena hobi, mencari pengalaman dalam pendekatan diri kepada alam, meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan, mengembangkan tanggung jawab dalam pemeliharaan keseimbangan alam, membina kerjasama dalam persatuan dan persaudaraan, dan masih banyak tujuan lainnya. *Camping* sendiri populer sebagai aktivitas rekreasi pada awal abad ke-20 dan umumnya disertai dengan kegiatan lainnya, seperti mendaki gunung, *outbond*, menyalakan api unggun, berenang bahkan memancing. Beberapa orang menganggap *camping* sebagai kegiatan rekreasi yang dilakukan untuk beristirahat dari ramai dan penatnya aktivitas perkotaan untuk menikmati keindahan alam bebas karena dilakukan dengan menginap di lokasi perkemahan dengan menggunakan tenda atau bahkan di alam terbuka tanpa atap sama sekali.

Camping tidak hanya memberikan kesenangan bagi peminatnya tetapi juga memberikan manfaat positif yaitu sebagai relaksasi diri setelah menjalani aktivitas yang menjenuhkan karena banyak orang menganggap camping sebagai kegiatan rekreasi yang terbaik dan favorit di kalangan keluarga dan anak muda. Jika pada era 80 sampai 90'an, kegiatan camping biasanya hanya diminati oleh kalangan tertentu, yang biasanya memiliki jiwa berpetualang yang besar, saat ini kegiatan-kegiatan tersebut sudah menjadi salah satu alternatif pilihan yang dilakukan oleh masyarakat umum dalam mengisi waktu senggang, kegiatan kantor atau sekedar refereshing bersama keluarga. Seiring perkembangan minat masyarakat yang semakin membesar terhadap kegiatan tersebut, lokasi-lokasi perkemahan pun ditata sedemikian menarik, ada aula, tenda-tenda kemah yang nyaman, karena di dalamnya menggunakan kasur sebagai alasnya, kamar mandi yang bersih, malah ada di beberapa lokasi perkemahan/camping ground yang melengkapi fasilitasnya dengan wifi dan water heater.

Ketika seseorang melakukan kegiatan camping tentu saja membutuhkan peralatan-peralatan yang mendukung seperti Alas-alasan tersebutlah yang mendasari seseorang untuk memilih menyewa peralatan-peralatan camping tersebut dibandingkan harus membeli. Jika tenda dome, tas carrier, sleeping bag, handy-talkie, GPS (Global Positioning System), head lamp, matras, kompor portable, ponco, jas hujan dan peralatan-peralatan lainnya. Namun, tidak semua orang yang akan melakukan kegiatan camping memiliki peralatan-peralatan tersebut secara lengkap karena kegiatan camping ini mungkin dilakukan dalam

intensitas waktu yang bisa dibilang jarang dan harga dari peralatan-peralatan tersebut yang tidak murah juga. Peralatan-peralatan camping juga memiliki perawatan khusus supaya tidak rusak dan tetap dapat berfungsi dengan baik dalam jangka waktu yang lama.

Alasan-alasan tersebutlah yang mendasari seseorang untuk memilih menyewa peralatan-peralatan camping tersebut dibandingkan harus membeli. Jika dilihat dari sisi ekonomis, mereka tidak perlu memikirkan jumlah yang besar dari anggaran untuk pembelian dan pemeliharaan peralatan. Ketika banyak orang lebih memilih menyewa dibandingkan membeli peralatan camping maka menimbulkan dan meningkatkan kebutuhan akan penggunaan peralatan camping. Hal inilah yang membuka peluang usaha rental peralatan camping dan semakin menjamur jumlahnya di berbagai kota terutama di Yogyakarta. Salah satu faktor yang menyebabkan kebutuhan akan peralatan camping semakin meningkat adalah karena banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan camping dalam mengisi waktu luangnya. Hal ini terbukti dari data hasil survey di lakukan oleh peneliti ke outlet – outlet penyewaan alat outdoor yang berada di Yogyakarta dan sebagian besar penyewa peralatan outdoor adalah dari kalangan mahasiswa, pengunjung situs <http://anakrimba-adventure.com/>¹ rata – rata diakses 2000-an² visitor per bulan, dan daftar organisasi mayapala yang berada di Yogyakarta sebanyak 54 organisasi³ bahkan dalam 1 kampus saja ada yang lebih dari satu organisasi mayapala.

¹ Situs penyewaan alat outdoor yang berada di Yogyakarta.

² Di akses dari plug in similar site di browser google chrome.

³ Data di akses dari <https://beritake.com/2016/02/26/daftar-nama-organisasi-mapala-mahasiswa-pecinta-alam-di-seluruh-indonesia-lengkap-dengan-alamatnya/>.

Kemajuan teknologi informasi saat ini belum mempengaruhi bisnis rental peralatan outdoor. Di mana pada saat ini kebanyakan perusahaan rental peralatan outdoor terutama yang beroperasi di daerah Yogyakarta, masih banyak yang menggunakan cara tradisional dalam melakukan bisnisnya. Metode bisnis tradisional yang diterapkan kebanyakan perusahaan rental peralatan outdoor ini. Tingginya kebutuhan orang-orang (termasuk mahasiswa) akan penggunaan peralatan outdoor namun harus bersusah payah mengelilingi kota hanya untuk mencari ketersediaan Peralatan Outdoor. Dengan aplikasi rental Peralatan Outdoor *online*, maka akan sangat membantu mahasiswa serta masyarakat dalam mencari informasi mengenai ketersediaan peralatan outdoor di setiap perusahaan rental peralatan outdoor di Yogyakarta.

Dengan bantuan aplikasi ini maka pelanggan rental alat outdoor akan dapat melakukan pengecekan harga sewa peralatan outdoor, hingga melakukan pemesanan peralatan outdoor. Tidak hanya pelanggan yang diuntungkan, perusahaan rental peralatan outdoor pun akan sangat dimudahkan dalam hal pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penting untuk direalisasikan sebuah aplikasi pencarian rental peralatan outdoor yang memberikan layanan informasi mengenai rental peralatan outdoor di Yogyakarta untuk mempermudah proses bisnis serta memenuhi kebutuhan manusia modern.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana memberikan informasi yang akurat tentang penyewaan peralatan outdoor sehingga para penyewa peralatan outdoor tidak perlu bersusah payah dan menghabiskan waktu hanya untuk mencari informasi tentang penyewaan peralatan outdoor di Yogyakarta.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, agar pembahasan tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi dibuat menggunakan software Android Studio versi 2.3.1 .
2. Aplikasi hanya berjalan pada smartphone Android versi 4.1 (JellyBean) atau di atasnya.
3. Aplikasi ini hanya terbatas pada pemberian informasi mengenai rental peralatan outdoor tanpa ada system payment yang built-in.
4. Aplikasi membutuhkan koneksi internet untuk mengunduh data Google Maps API dari *server* dan akses GPS (*Global Positioning System*).
5. Seluruh data informasi perusahaan rental peralatan outdoor tersimpan di *database server*.
6. Aplikasi ini berisi informasi mengenai kontak rental peralatan outdoor, harga peralatan outdoor dan lokasi rental peralatan outdoor dalam lingkup kota Yogyakarta dan sekitarnya.

7. Software keseluruhan yang di gunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu :
- Android Studio versi 2.3.1 sebagai software development untuk membuat aplikasi mobile.
 - Android SDK Build-tools 25.0.3, Android SDKPlatform 23.0.3, dan Jdk-8u121-macosx-x64 sebagai library
 - Photoshop cc 2015 untuk membangun desain layout tampilan android
 - Android Emulator Nexus 5x Api 25 sebagai emulator untuk melakukan percobaan aplikasi yang di buat.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan teknologi A-Gps dalam pencarian lokasi Penyewaan peralatan Outdoor beserta informasi yang terkait tentang alat outdoor di Yogyakarta.

1.4.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai persiapan startup yang akan digarap serius guna menangkap peluang bisnis yang ada.
2. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program strata I Teknik Informatika di STMIK Amikom Yogyakarta.

3. Membangun inovasi sebuah aplikasi Android yang dapat memenuhi salah satu kebutuhan manusia modern.
4. Dapat menghasilkan suatu aplikasi *mobile* berbasis *Location-Based Service* (LBS) pada *platform* android yang dapat membantu masyarakat dalam mencari dan menemukan informasi tentang lokasi rental peralatan outdoor di kota Yogyakarta dan sekitarnya.
5. Membuat sistem untuk menampilkan data lokasi rental peralatan outdoor berdasarkan koordinat, yang dipetakan dalam sebuah peta dari Google Maps, serta dapat menemukan rute (arah jalan) yang harus dilalui untuk sampai ke lokasi rental peralatan outdoor terdekat.
6. Dapat mengetahui posisi pengguna pada saat itu berada maupun bergerak dengan menggunakan teknologi GPS.
7. Memberikan informasi tentang rental peralatan outdoor yang dapat diakses oleh pengguna (*user*) melalui aplikasi mobile berbasis android dan dapat diperbarui (*update*) oleh administrator.

1.5 Metode Penelitian

Langkah –langkah yang di ambil dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan rental peralatan outdoor serta beberapa orang yang menyewa peralatan outdoor Yogyakarta dan sekitarnya.

2. Metode Observasi

Melakukan peninjauan secara langsung di lapangan dalam mengumpulkan informasi mengenai lokasi rental peralatan outdoor, peralatan outdoor beserta harga.

1.5.2 Metode Analisis

Merupakan tahapan dalam menganalisis atau mendefinisikan permasalahan yang akan di bangun. Adapun langkah – langkah yang di gunakan dalam metode analisis sistem adalah sebagai berikut :

1. Analisis SWOT berfungsi untuk mengarahkan analisis serta identifikasi perusahaan yang berfokus pada *Strength* (Kekuatan), *Weakness*(Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan), dan *Threats*(Ancaman) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan perusahaan.
2. Analisis Kebutuhan sistem yang terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.
3. Analisis kelayakan sistem yang terdiri dari analisis kelayakan teknologi, analisis kelayakan operasional, analisis kelayakan ekonomi, dan analisis kelayakan hukum.

1.5.3. Metode Perancangan aplikasi

Berdasarkan analisis yang telah tercapai, dilakukan perancangan dengan memodelkan aplikasi pencarian alat outdoor menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) yang di lakukan meliputi use case diagram untuk mnggambarkan fungsionalitas sistem, activity diagram untuk menggambarkan alur kerja sistem, dan class diagram untuk memodelkan objek – objek yang di gunakan selain itu juga di lakukan perancangan antarmuka sistem (*interface*).

1.5.4. Metode Pembuatan Aplikasi

Langkah –langkah dalam pembuatan Aplikasi Rental Alat outdoor terdekat di Yogyakarta berbasis android sebagai berikut:

1. Implementasi Fungsi
2. Implementasi Kebutuhan Antar Muka
3. Implementasi Tampilan

1.5.5 Metode Pengujian Sistem

Merupakan tahapan untuk menguji coba sistem dan fungsi aplikasi. Pengujian yang di lakukan yaitu pengujian *Alpha Testing* yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan menghilangkan masalah sebelum ke user

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang konsep dasar yang mendukung dalam perancangan dan pembuatan aplikasi mobile yang di buat serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dari sumber pustaka dan referensi yang menjadi landasan dasar dalam perancangan, analisis kebutuhan sampai implementasi.

BAB III Analisis dan Perancangan

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang di gunakan. Selain itu terdapat juga perancangan antar muka untuk aplikasi yang akan di bangun sesuai dengan analisis yang telah di buat.

BAB IV Implementasi dan Perancangan

Bab ini berisi tahapan implementasi dan pengujian yang merupakan tahap yang dilakukan dalam mengimplementasikan data hasil penelitian, analisis dan perancangan yang telah diidentifikasi untuk mengimplementasikan dan menguji aplikasi.

BAB V Penutup

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari proses pembuatan aplikasi Pencarian Rental peralatan outdoor berbasis android di kota Yogyakarta dan sekitarnya serta beberapa saran untuk perbaikan serta pengembangan aplikasi ke depannya.

